

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan dari pembangunan suatu Negara adalah peningkatan kemakmuran masyarakat dengan dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang diwujudkan dengan besarnya pendapatan perkapita suatu Negara tersebut. Suatu daerah dikatakan maju apabila dalam perekonomiannya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat untuk setiap orangnya, baik didukung oleh kenaikan suatu produksi, pengelolaan sumberdaya maupun peningkatan sektor penunjang lainnya yang mampu meningkatkan pendapatan nasional.

Banyak upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, karena di Jawa Timur mayoritas 87,18% penduduk muslim maka penelitian ini menggunakan variabel Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebagai faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Dalam Islam menekankan pentingnya komponen *Human Capital* seperti kebutuhan kesehatan dan pendidikan bernilai sangat tinggi dalam agama yang merupakan suatu kebutuhan hidup (Hamdani,2006).

Di Indonesia, zakat tak hanya diatur oleh agama, tetapi juga sudah diserap dalam hukum negara. Indonesia memiliki Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Bahkan ada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat dari masyarakat. Di tengah-tengah masyarakat malah ada lembaga amil zakat

(LAZ) tersendiri, yang biasanya bertugas menerima zakat di masjid-masjid sekitar.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang zakat salah satunya dalam surat At-Taubah ayat 103 sebagai berikut

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۚ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
 ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian dari mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Islam mengajarkan tentang kepedulian sesama seperti mengasihi fakir miskin dan keperluan sosial. Sehingga kewajiban sesama muslim adalah membagikan atau menyisihkan sebagian hartanya kepada fakir miskin karena pada dasarnya sebagian dari harta seseorang terdapat hak orang lain. Dari membayar Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) ini mampu meningkatkan taraf hidup fakir miskin sehingga dapat mengurangi Kemiskinan.

Islam mengajarkan janganlah takut untuk miskin karena pada dasarnya harta yang kita infakkan atau kita sedekahkan akan mendapat ganti oleh Allah SWT. Sehingga dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) ini mampu mengurangi Kemiskinan dan meningkatkan perekonomian ummat.

Pertumbuhan Ekonomi dikatakan maju tidak lepas dari manusianya sebagai pengelola perekonomian tersebut. Dengan memiliki kualitas sumber daya manusia yang berkualitas maka dengan sangat mudah untuk meningkatkan suatu perekonomian daerah. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memiliki peran dalam mengurangi dan mengentaskan kemiskinan. Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin tinggi menunjukkan kemakmuran dan semakin berkualitasnya taraf hidup masyarakat.

Peningkatan sumberdaya yang dibutuhkan pembangunan manusia mampu meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. Peningkatan sumberdaya dengan pengalokasian sumberdaya yang tepat serta distribusi sumberdaya yang semakin luas, khususnya kesempatan kerja akan mendorong pembangunan manusia lebih baik. Tingkat pembangunan manusia yang tinggi sangat menentukan kemampuan penduduk dalam menyerap dan mengelola sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, baik kaitannya dengan teknologi maupun terhadap kelembagaan sebagai sarana penting untuk mencapai Pertumbuhan Ekonomi (Brata,2004).

Pertumbuhan Ekonomi ini memiliki kaitan yang erat dengan kemiskinan, dimana meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi suatu daerah maka mampu menurunkan kemiskinan dan sebaliknya dengan menurunkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka meningkatkan kemiskinan daerah tersebut. Di Indonesia termasuk Negara berkembang dikarenakan Pertumbuhannya dibidang belum tinggi sehingga masih tercatat

banyak penduduk miskin, ini merupakan salah satu masalah ekonomi Negara Indonesia.

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara baik dengan kata lain masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya serta rendahnya pendapatan dan taraf hidupnya.

Dengan presentase sebesar 11,20% kemiskinan di Jawa Timur pada periode Maret-September 2017. Hal ini menunjukkan bahwa masih sekitar 4.405.270 ribu jiwa masyarakat miskin dari total masyarakat di Provinsi Jawa Timur sejumlah 39.075.300 jiwa. Dari hasil ini dapat disimpulkan masih banyak masyarakat miskin di Provinsi Jawa Timur.

Perekonomian yang baik adalah kondisi dimana Kemiskinan semakin berkurang. Sehingga secara signifikan Pertumbuhan Ekonomi mampu menurunkan angka kemiskinan pada suatu daerah. Dengan menurunnya jumlah kemiskinan suatu daerah merupakan indikator keberhasilan pembangunan. Efektifitas dalam menurunkan jumlah penduduk miskin merupakan pertumbuhan pertama untuk menentukan strategi pembangunan. Hal ini menunjukkan salah satu kriteria utama dalam menentukan sektor andalan pembangunan nasional adalah efektivitas dalam penurunan jumlah penduduk miskin (Hidayat,2007).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini dipilih variabel dependen Pertumbuhan Ekonomi dan variabel independennya meliputi Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM),

dan Kemiskinan . Dengan demikian penulis memilih judul penelitian skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan judul skripsi yang telah ditentukan di atas , maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

Bagaimana pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur.
2. Menjelaskan pengaruh Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan Kemiskinan secara menyeluruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan erat dengan bidang ekonomi khususnya pada Pertumbuhan Ekonomi.

2. Manfaat Peneliti

Dari penelitian ini sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Surakarta progdi Twinning program, Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan dan Hukum Ekonomi Syaiah.

E. Metode Penelitian

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan yaitu data sekunder. Sumber data sekunder adalah data tambahan atau sumber kedua yang berupa dokumen ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Moleong, 2010)

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yaitu :

1. Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

Diperoleh dari data pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Timur melalui data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 dan 2016.

2. Realisasi penghimpunan dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS)

Diperoleh dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Timur data tahun 2015 dan 2016.

3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Diperoleh dari data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang terdapat dalam website Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur data tahun 2015 dan 2016.

4. Kemiskinan

Diperoleh dari data kemiskinan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur data tahun 2015 dan 2016.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek yang karakteristiknya hendak diduga. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan dianggap bias mewakili keseluruhan populasi (Djarwanto, 1996).

Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Zakat, infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM), Kemiskinan tingkat Provinsi Jawa Timur. Sedangkan sampel penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi, Zakat, infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pertumbuhan Manusia (IPM), Kemiskinan tingkat kabupaten/kota di Jawa Timur.

3. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan tahapan mengumpulkan semua data, apabila data telah terkumpul data tersebut kemudian dianalisis untuk diperoleh data yang matang dan akurat.

Model Regresi Panel menurut Widarjono (2009) :

$$\text{LOG PDRB}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{LOGZIS}_{it} + \beta_2 \text{IPM}_{it} + \beta_3 \text{POV}_{it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

LOG PDRB	: Pertumbuhan Ekonomi (milyar)
LOG ZIS	: Zakat, Infak, dan Sedekah (rupiah)
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia (persen)
POV	: Kemiskinan (persen)
i	: <i>Data Cross Section</i> (25 kota di Provinsi Jawa Timur)
t	: <i>Data Time Series</i> (tahun 2015-2016)
ε	: <i>error term</i>

1. Penentuan Model Estimasi

Dilakukan dengan tiga pendekatan, antara lain :

a. *Common Effect* atau *Pooled Least Square* (PLS)

Pendekatan ini dengan menggabungkan antara data *time series* dan data *cross section*.

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, meskipun dengan koefisien regresor yang sama

c. *Random Effect Model* (REM)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel dummy, sehingga variabel mengalami ketidakpastian.

2. Tahapan Analisis Data :

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data, dengan beberapa uji antara lain :

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk menentukan model apa yang akan dipilih antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk menentukan model antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji LM

Uji ini digunakan untuk mengetahui *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling baik digunakan.

3. Pengujian Signifikan

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian parsial terhadap koefisien regresi secara parsial menggunakan Uji-t pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis (α) sampai dengan 10%.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Zakat, Infak, Sedekah (ZIS), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan (POV) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi atau untuk mengetahui apakah model yang digunakan eksis untuk digunakan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel bebas yang dapat menjelaskan variasi variabel dependennya.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian ini disusun dengan sistematika sederhana agar lebih mudah dalam memahami isi pokok pembahasan dalam penelitian ini sehingga pembahasan lebih jelas dan terarah.

Berikut sistematika yang digunakan penulis dalam menyusun penelitian :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Pada bab ini terdiri empat sub bab, meliputi latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang secara relevan mampu mendukung penelitian ini dengan baik didasarkan pada penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari sumber data input dan output yang digunakan dalam penelitian, terdapat pembatasan populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian data yang telah diperoleh dari penelitian hingga hasil dari pengolahan data, setelah itu dianalisa dari hasil penelitian tersebut sehingga mampu memperoleh kesimpulan dari hasil pengolahan data tersebut.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan uraian dari hasil data yang telah diolah dan saran-saran yang akan disampaikan baik bagi objek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN